

BAB IX

IFRAME

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini mempelajari penggunaan iframe dalam HTML. Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa dapat memetakan sebuah iframe dalam HTML.

B. MATERI

1. Iframe

Internal frame adalah cara untuk membuat "frame" khusus di halaman web yang memungkinkan untuk mengontrol cara orang melihat konten di halaman tersebut. Dengan menggunakan iframe dapat menghemat ruang di komputer untuk menampilkan halaman web. Ini lebih baik daripada menggunakan sistem template, karena menghasilkan halaman yang tampak lebih baik. Iframe digunakan untuk menampilkan file di layar, dan setiap frame dapat memiliki properti sendiri.

Prinsipnya, setiap kali membuat file baru untuk pertama kali, berarti sudah bekerja dengan 1 frame.

Penggunaan iframe, lebih memudahkan dalam menjelajahi web. iframe ini berada di dalam file, yang mana iframe akan mengikutinya. Iframe memiliki propertinya sendiri yang dapat digunakan untuk mengontrol tampilan dan kerjanya di halaman web.

Iframe adalah cara untuk menampilkan berbagai bagian situs web pada halaman yang berbeda. Hal ini bermanfaat bagi beberapa pengguna yang ingin melihat berbagai bagian situs web secara bersamaan. Iframe adalah tag html yang berfungsi untuk menampilkan halaman website tanpa harus membuka website.

Jika ingin menyertakan situs web lain di halaman, dapat menggunakan tag seperti <iframe> untuk menampilkannya dengan tambahan atribut "src=" ke tag pembuka, dan URL situs web yang ingin ditampilkan akan terlihat. Untuk menulis tag iframe, mulailah dengan pembukaan <iframe> dan diakhiri dengan tag </iframe>.

Berikut ini adalah contoh tag iframe dalam sebuah HTML.

```
<iframe src="url" title="judul"></iframe>
```

Bagian yang menjadi perhatian adalah setiap <iframe> harus memiliki tag pembuka dan tag penutup yang lengkap, meskipun tidak ada isi di dalamnya.

2. Atribut Tag Iframe

Iframe memiliki beberapa atribut yang dapat digunakan dalam penerapannya. Berikut ini adalah atribut yang ada dalam tag iframe:

Tabel 9.1 Atribut Iframe

Atribut	Keterangan
src	Untuk menyertakan halaman menggunakan url tertentu.
srcdoc	Menyertakan kode HTML dengan inline
title	Keterangan atau tooltip yang akan dibaca oleh screen reader untuk aksesibilitas
width	Elemen lebar
height	Elemen tinggi
loading	Untuk mengatur loading

Kemudian terdapat juga atribut global yang dimiliki oleh iframe yaitu:

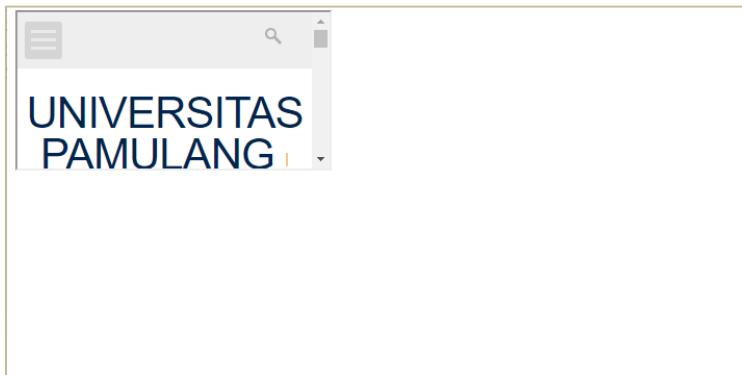
- a. ID
- b. CLASS
- c. STYLE, dan lainnya

Berikut ini adalah iframe dengan menggunakan atribut src untuk menampilkan sebuah halaman website dengan url:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
    <iframe
        src="https://unpam.ac.id/">
    </iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.1 Iframe src

Hasilnya:



Gambar 9.2 Hasil Iframe src

Sedangkan untuk penggunaan srcdoc yang berfungsi untuk menampilkan secara inline kode HTML maka dapat mengikuti gambar di bawah ini:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
    <iframe
        srcdoc=<h1>Heading 1</h1><h2>Heading 2</h2>
<h3>Heading 3</h1>">
    </iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.3 Iframe srcdoc

Hasilnya:



Heading 1
Heading 2
Heading 3

Gambar 9.4 Hasil Iframe srcdoc

3. Width dan Height

Dalam menerapkan atribut src dan srcdoc terlihat bahwa tampilan iframe terlihat kecil. Hal tersebut dikarenakan dalam iframe yang dibuat belum ditambahkan pengaturan width (lebar) dan height (tinggi) pada iframe.

Untuk mengatur lebar dan tinggi dalam iframe dapat menggunakan dua cara diantaranya:

- a. Menggunakan atribut yang ada pada iframe yaitu width dan height.
- b. Menggunakan CSS dengan width dan height.

Berikut ini adalah contoh penerapan menggunakan atribut yang ada dalam iframe:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
    <iframe
        src="https://unpam.ac.id/"
        width="100%"
        height="300"
    ></iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.5 Iframe dengan atribut width dan height

Hasilnya:



Gambar 9.6 Hasil iframe dengan atribut width dan height

Sedangkan untuk pengaturan lebar melalui CSS dapat menggunakan perintah berikut ini:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
<iframe
    src="https://unpam.ac.id/"
    style="width: 100%; height: 300px"
></iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.7 Iframe dengan css

Hasilnya:



Gambar 9.8 Hasil iframe dengan css

4. Perilaku Link dalam Iframe

Jika meletakkan tautan di dalam iframe, tautan tersebut akan ditangani oleh iframe itu sendiri. Saat mengklik link di iframe, halaman baru akan ditampilkan di iframe, sedangkan halaman induk (halaman tempat mengklik link) tetap tidak berubah.

Pengaturan link harus diatur pada halaman induk, dikarenakan iframe hanya berfungsi menampilkan apa yang sudah diatur pada halaman web yang telah ditautkan.

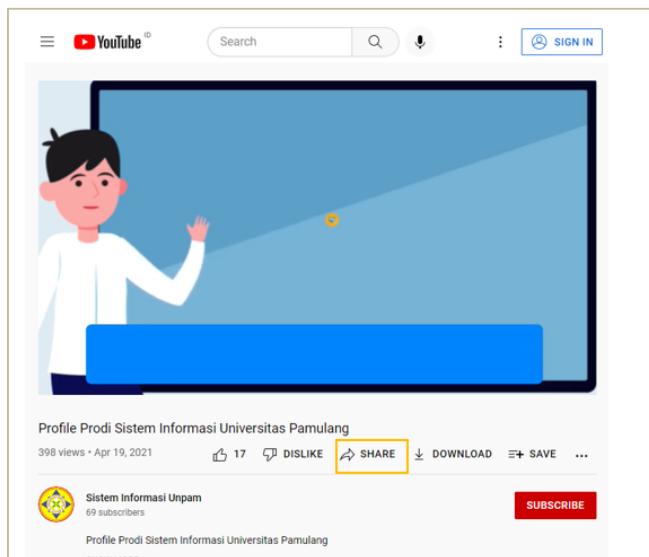
5. Embed

Ketika menyematkan konten di iframe, maka dapat meletakkan konten yang disematkan di dalam iframe itu sendiri atau fitur ini sering disebut dengan *embedding*.

content. Dengan cara ini, iframe dapat menampilkan konten yang sama dengan halaman tempatnya disematkan. Berikut ini adalah contoh penerapan embed untuk video dan pdf.

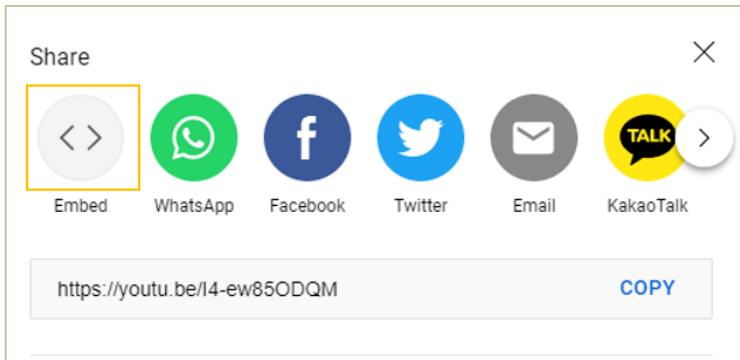
a. Embed YouTube

Salah satunya melampirkan video YouTube ke postingan web. Untuk memuat video YouTube dalam dokumen HTML, maka langkah awal yang dilakukan adalah membuka YouTube terlebih dahulu, kemudian dapat mengklik tombol "Bagikan" atau Share di halaman YouTube, lalu pilih "Sematkan" atau Embed. Selanjutnya dapat menyalin kode dari laman tersebut ke dalam dokumen HTML. Di bawah ini adalah contohnya:



Gambar 9.9 Halaman YouTube

Setelah memilih Share maka akan tampil popup YouTube, pilih Embed dan copy kodennya.



Gambar 9.10 Popup Youtube

Terapkan dalam file HTML:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
    <iframe width="560" height="315"
src="https://www.youtube.com/embed/I4-ew85ODQM"
    title="YouTube video player"
    frameborder="0"
    allow="accelerometer; autoplay; clipboard-write;
encrypted-media; gyroscope; picture-in-picture"
    allowfullscreen></iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.11 Embed YouTube

Hasilnya:



Gambar 9.12 Hasil embed YouTube

b. Embed PDF

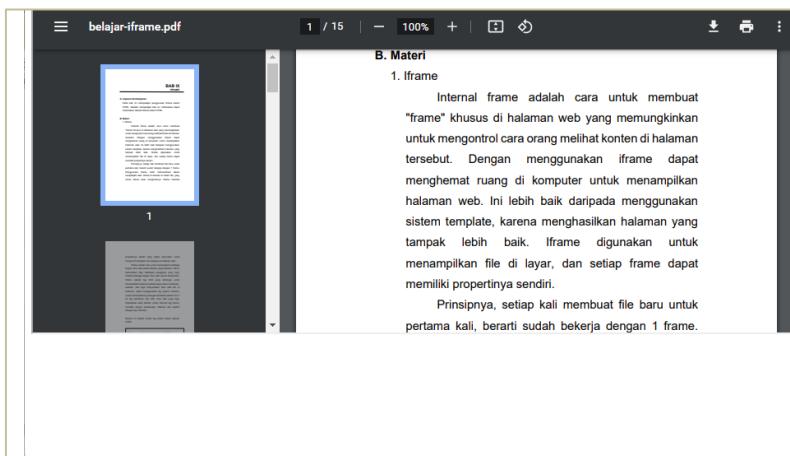
Selain YouTube untuk yang berisi video, dapat juga menambahkan dokumen seperti PDF ke dalam sebuah file HTML. Langkahnya tidak jauh berbeda dengan Embed YouTube. Sebelumnya siapkan dahulu file pdf yang ingin ditampilkan dalam halaman HTML. Dapat letakkan dalam satu folder yang sama.

Terapkan dalam file HTML perintah berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Penggunaan Iframe Dalam HTML</title>
</head>
<body>
<iframe
width="100%"
height="400"
src="belajar-iframe.pdf"
></iframe>
</body>
</html>
```

Gambar 9.13 Embed PDF

Hasilnya:



Gambar 9.14 Hasil embed PDF

C. LATIHAN

1. Buatlah sebuah iframe dalam HTML yang menampilkan sebuah website dengan lebar 100%!
2. Dalam sebuah HTML terdapat frame dan juga iframe, dapatkah menemukan perbedaan pada kedua tag HTML tersebut!
3. Jelaskan apakah semua website dapat ditautkan dalam sebuah iframe? Mengapa?
4. Di bawah ini terdapat tampilan website yang memuat iframe, buatlah html dengan tampilan seperti berikut:



Gambar 9.15 Latihan 9

5. Lakukanlah pengamatan mengapa kedua iframe tersebut memiliki lebar yang berbeda! Kemudian apa yang harus dilakukan agar lebar yang dihasilkan sama?

D. REFERENSI

- Adi, A. P. (2022). *Panduan Cepat Belajar HTML, PHP, & MYSQL*. Elex Media Komputindo.
- Jago Ngoding. (2022). HTML Dasar: Iframe. (diakses pada 11 November 2022). Tersedia pada <https://jagongoding.com/web/html/dasar/iframe/>.
- Sakur, S. B. (2005). *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver MX 2004*. Penerbit Andi.